

ABSTRAK

Latar Belakang: Urinalisis digunakan untuk mendiagnosis penyakit ginjal dan untuk mendeteksi adanya penyakit metabolik yang tidak berhubungan dengan ginjal. Urinalisis harus dilakukan pada saat urine masih segar. Penundaan antara berkemih dan urinalisis dapat mempengaruhi stabilitas spesimen dan validitas hasil pemeriksaan. Penanganan spesimen setelah pengumpulan sering menjadi kelemahan dalam pre-analitik urinalisis.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah sel leukosit dalam urine tanpa dan dengan penambahan Natrium Klorida 4% lama pendiaman 4 jam pada suhu kamar.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan eskperimen murni dengan desain *pretest-posttest control group design* yang dilakukan pada bulan Maret 2020 di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Sebanyak 15 sampel urine diperiksa jumlah leukosit dalam urine dengan metode mikroskopis. Hasil pemeriksaan dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian: Jumlah sel leukosit pada urine yang segera diperiksa dan setelah pendiaman 4 jam pada suhu kamar tanpa penambahan Natrium klorida 4% terdapat persamaan 5 sampel dengan persentase 33% dan perbedaan 10 sampel dengan persentase 67%, pada perlakuan dengan penambahan Natrium klorida 4% terdapat persamaan 8 sampel dengan persentase 53%, dan perbedaan 7 sampel dengan persentase 47%, dari total 15 sampel.

Kesimpulan: Jumlah sel leukosit dalam urine mengalami perbedaan hasil setelah pendiaman 4 jam pada suhu kamar sebesar 67% pada sampel tanpa penambahan Natrium klorida 4% dan sebesar 47% pada sampel dengan penambahan Natrium klorida 4%.

Kata Kunci: Pendiaman Urine, Natrium Klorida, Jumlah Leukosit dalam Urine

ABSTRACT

Background: Urinalysis used to kidney disease and to diagnose metabolic diseases disorders. Urinalysis should be done when the urine is fresh. Delay between urination and urinalysis can affect stability of the specimen and the validity of test results. Specimens handling is a weakness in pre-analytic urinalysis.

Objective : This study aimed to determine the difference of the amount of leukocyte cells in urine without and with the addition of 4% Sodium Chloride for 4 hours at room temperature.

Method: This study was a true experiment with a pretest-posttest control group design that was done in March 2020 at Clinical Chemistry Laboratory of the Health Analyst Department of the Health Ministry of Health, Yogyakarta. A number of 15 urine samples examined the leukocyte amount in urine with microscopic method. The results analyzed descriptively.

Result: Amount of leukocytes in urine that are immediately examined and after storage for 4 hours at room temperature without the addition of 4% sodium chloride there are 5 sample equation with a percentage of 33% and a difference of 10 samples with a percentage of 67%, in the treatment with 4% sodium chloride there are 8 samples equation with a percentage of 33% and a difference of 7 samples equation with a percentage of 33% from a total of 15 the sample.

Conclusion: Amount of leukocytes in the urine experienced a difference result after 4 hours storage at room temperature of 67% in the sample without addition Sodium chloride 4% and 47% in samples with additions Sodium chloride 4%

Keywords: Urine Storage, Sodium Chloride, Leukocyte Amount in Urine